

## **POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA TARAWIH PERDANA DI MASJID JAMI'**

1. Ibadah puasa dibulan suci ini, sepatutnya mampu kita maknai lebih dari sekadar menahan haus dan lapar, melainkan sebagai sebuah wahana strategis bagi seorang Muslim dalam menempa diri guna meningkatkan kualitas dirinya, termasuk dalam memperkuat integritas diri, yang berawal dari keteguhan pikiran, prinsip, dan nilai positif yang kemudian terwujudkan secara lahiriah dalam bersikap.
2. Melalui momentum istimewa dalam bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, mari bersama-sama menempa diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, yang salah satunya diejawantahkan melalui dukungan terhadap pembangunan daerah, dalam rangka mewujudkan Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.
3. Termasuk dalam melaksanakan percepatan pembangunan dan pengentasan permasalahan utama daerah, salah satunya kemiskinan dan stunting, sebagai perwujudan makna puasa Ramadhan, sebab pada dasarnya *output* dari ibadah puasa adalah hamba-hamba yang mempunyai sensitivitas dan kepedulian terhadap sesama.
4. Kita juga patut mewaspadaai inflasi yang tentunya berkorelasi erat dengan kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat, khususnya mengingat berdasarkan data BPS, pada Februari 2024 inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Wonosobo adalah sebesar 3,93%.

5. Saya mengajak seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, masyarakat Wonosobo beserta *stakeholder*, hingga BUMN/BUMD yang ada di Kabupaten Wonosobo, untuk bersedia turut berperan aktif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi kabupaten kita tercinta.
6. Saya mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan, kepada segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, BUMN/BUMD, masyarakat Wonosobo, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai upaya yang telah kita laksanakan bersama dalam membangun Wonosobo.



## **BUPATI WONOSOBO**

---

### **SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA TARAWIH PERDANA DI MASJID JAMI'**

**SENIN, 11 MARET 2024**

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,  
Alhamdulillah robbil'alamin wabihi nasta'in 'ala umurid  
dunyaa waddin wassholatu wassalaamu 'ala sayyidina  
muhammadin wa'ala alihi washohbihi ajma'in. Ammaa  
ba'du.**

**Yang saya hormati :**

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Pimpinan BUMN/BUMD Kabupaten Wonosobo;
- Hadirin Jamaah shalat tarawih yang berbahagia serta seluruh masyarakat Wonosobo.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk hadir dan melaksanakan ibadah shalat tarawih malam hari ini, serta menjalankan puasa Ramadhan dalam keadaan sehat wal ‘afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam, Habibina Wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Sebuah kebahagiaan yang patut disyukuri, bahwa kita masih diizinkan untuk berjumpa dan beribadah dalam bulan Ramadhan oleh Allah SWT. Bulan mulia ini hendaknya kita manfaatkan untuk beribadah semaksimal mungkin, tentu dengan niat ikhlas karena Allah SWT, serta untuk membantu saudara-saudara kita yang kurang beruntung. Mudah-mudahan segala amal ibadah yang kita upayakan selama bulan Ramadhan ini diterima oleh Allah SWT, serta dapat menambah iman dan takwa kita.

### **Jamaah tarawih yang saya hormati,**

Ibadah puasa dibulan suci ini, sepatutnya mampu kita maknai lebih dari sekadar menahan haus dan lapar, melainkan sebagai sebuah wahana strategis bagi seorang Muslim dalam menempa diri guna meningkatkan kualitas dirinya, termasuk dalam memperkuat integritas diri, yang berawal dari keteguhan pikiran, prinsip, dan nilai positif yang kemudian terwujudkan secara lahiriah dalam bersikap.

Integritas seseorang merupakan aspek penting, lebih-lebih dalam konteks beragama, dimana kesalehan manusia baik kesalehan individual maupun sosial, yang sudah kita kenal dengan istilah *habluminallah* dan *habluminannas*, kemudian dilahirkan menjadi sikap positif yang mampu membawa maslahat bagi sekitarnya. Sikap jujur, tulus, dapat dipercaya, serta mampu menahan diri dari berbuat tercela, menjadi penanda bahwa seorang Muslim mampu secara harmonis menghubungkan *habluminallah* dengan *habluminannas*, dimana kekuatan iman mampu mendorong seorang Muslim untuk menciptakan kebaikan bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Tentunya hal ini juga merupakan sebuah pengamalan ajaran agama, yakni mengejawantahkan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* serta mengupayakan *amar ma'ruf nahi munkar*, termasuk dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Oleh karena itu, melalui momentum istimewa dalam bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, mari bersama-sama menempa diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, yang salah satunya diejawantahkan melalui dukungan terhadap pembangunan daerah, dalam rangka mewujudkan Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera. Dalam suasana Ramadhan yang penuh berkah ini, menjadi sebuah kesempatan yang baik bagi kita untuk bergerak bersama, serta berkontribusi sesuai dengan kapasitas diri kita agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Apalagi mengingat berbagai problematika yang masih dihadapi daerah, yang membutuhkan gotong royong sinergis dari seluruh elemen masyarakat, sehingga diharapkan mampu bermuara pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang merata.

Termasuk dalam melaksanakan percepatan pembangunan dan pengentasan permasalahan utama daerah, salah satunya kemiskinan dan stunting, sebagai perwujudan makna puasa Ramadhan, sebab pada dasarnya *output* dari ibadah puasa adalah hamba-hamba yang mempunyai sensitivitas dan kepedulian terhadap sesama. Terlebih mengingat angka kemiskinan di Wonosobo, yang *alhamdulillah* mengalami penurunan dari 16,17% ditahun 2022 menjadi 15,58% ditahun 2023, namun masih harus kita upayakan untuk dapat terus turun. Selain itu, stunting sebagai masalah serius yang dapat mengancam kualitas generasi masa depan, juga menjadi salah satu permasalahan prioritas yang harus dientaskan segera, mengingat prevalensi stunting di kabupaten kita, berdasarkan sistem elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM), pada tahun 2023 masih sebesar 17,12%.

Disamping itu, kita juga patut mewaspadai inflasi yang tentunya berkorelasi erat dengan kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat, khususnya mengingat berdasarkan data BPS, pada Februari 2024 inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Wonosobo adalah sebesar 3,93%.

Stabilitas harga kebutuhan pokok masyarakat saya harap dapat terjaga, selaras dengan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat, khususnya pada bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Oleh karena itu, saya mengajak seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, masyarakat Wonosobo beserta *stakeholder*, hingga BUMN/BUMD yang ada di Kabupaten Wonosobo, untuk bersedia turut berperan aktif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi kabupaten kita tercinta. Tentunya diperlukan kerja sama dan kolaborasi lintas sektor yang sinergis, untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, sehingga upaya yang dilakukan oleh pemerintah dapat terlaksana dan didukung secara optimal. Mari saling bergotong royong, **Sesarengan Mbangun Wonosobo**, melalui sedekah harta, pikiran, maupun tenaga, sebab sekecil apapun kontribusi itu akan sangat berharga bagi penanggulangan masalah daerah kita. Mari bangkitkan kembali *spirit* kebersamaan dan pemberdayaan masyarakat, dalam membangun daerah kita sendiri.

### **Jamaah tarawih yang saya hormati,**

Saya mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan, kepada segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, BUMN/BUMD, masyarakat Wonosobo, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai upaya yang telah kita laksanakan bersama dalam membangun Wonosobo.

Mari kita tumbuh suburkan semangat kebersamaan serta mempererat kesatuan dan persatuan, dalam memajukan kabupaten kita tercinta. Semoga cita-cita kita untuk mewujudkan Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dapat tercapai.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

**Sekian dan terima kasih,  
Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.**

**BUPATI WONOSOBO**  
ttd  
**H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag.**